

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
OTOMOTIF DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh :
Arina Rizki Amalia
150810046**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
OTOMOTIF DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh :
Arina Rizki Amalia
150810046**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Arina Rizki Amalia

NPM/NIP : 150810046

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul :

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 13 Maret 2019

Materai
6000

Arina Rizki Amalia
150810046

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
OTOMOTIF DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh :
Arina Rizki Amalia
150810046**

**Telah di setujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

Batam, 13 Maret 2019

**Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A.
Pembimbing**

ABSTRAK

Dalam era globalisasi modern saat ini, keberadaan sebuah perusahaan dalam petaperaingan perekonomian tengah mengalami persaingan yang sangat tinggi. Oleh karena itu kesuksesan maupun kebangkrutan perusahaan tergantung dari kebijakan-kebijakan yang di ambil oleh pihak manajemen perusahaan, termasuk keputusan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan batasan waktu dari 2010-2017. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan terdapat 5 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Metode analisis yang dapat digunakan adalah analisis regresi berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS21. Hasil penelitian uji F Menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sehingga model regresi yang terdapat dalam penelitian ini layak untuk diteliti. Secara parsial melalui uji t diperoleh hasil yaitu variabel Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Struktur modal, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Nilai perusahaan

ABSTRACT

In the current era of modern globalization, companies compete in the competition map in the midst of very high competition. Therefore the success and bankruptcy of the company depends on the policies taken by the management of the company, including decisions to increase the value of the company. This study discusses the effect of capital structure, profitability and size of the company on the value of the company in an automotive company that was approved on the Indonesia Stock Exchange with a time limit from 2010-2017. The sampling technique in this study uses purposive sampling and is 5 companies that meet the sample criteria. The analytical method that can be used is multiple regression analysis with SPSS21 application tools. The results of the F test determine the shared role between the capital structure, profitability and firm size variables on firm value so that the regression models needed in this study are worthy of discussion. Partially through the t-test results obtained are the Capital Structure variable does not have a significant effect on Company Value, Profitability variable has a positive and significant effect on Company Value and the Company Size variable has a positive and not significant effect on Firm Value.

Keywords: *Capital structure, profitability, company size, company value*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA” yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan-bantuan, pembimbing dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati :

1. Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Haposan Banjarmasin, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
3. Ibu Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak. selaku pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
4. Bapak Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Kepala kantor dan Staff PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang turut membantu dalam memperbaiki informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi;
7. Kedua Orang tua tercinta yaitu, yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan segala bentuk perjuangan dan pengorbanan yang sudah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini.
8. Kepada sahabat yang memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan Skripsi penelitian sehingga dapat terselesaikan dengan baik;
9. Pihak-pihak lain yang telah membantu penulis dalam pembuatan Skripsi penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu;

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam dunia pendidikan.

Batam, 13 Maret 2019
Penulis

Arina Rizki Amalia

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	11
1.6.1 Manfaat teoritis.....	11
1.6.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Kajian Teori	13
2.1.1 Nilai Perusahaan	13
2.1.2 Stuktur Modal	15
2.1.3 Profitabilitas.....	18
2.1.4 Ukuran Perusahaan	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Berfikir	24
2.4 Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Desian Penelitian	25
3.2 Operasional Variabel	25
3.2.1 Variabel Bebas atau Variabel Independen (X)	26
3.2.2 Variabel Terkait atau Variabel Dependen (Y)	26
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi.....	27
3.3.2 Sampel.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan data.....	29
3.5 Metode Analisis Data.....	30
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	31
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda	34
3.5.4 Uji Hipotesis	34
3.5.5 Uji Koefisien Determinasi	36

3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	36
3.6.1	Lokasi Penelitian.....	36
3.6.2	Jadwal Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1	Hasil Penelitian	38
4.1.1	Analisis Deskriptif	39
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	40
4.1.2.1	Uji Normalitas.....	40
4.1.2.2	Uji Multikolinearitas	43
4.1.2.3	Uji Heteroskedasitas	45
4.1.2.4	Uji Autokorelasi.....	46
4.1.3	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	46
4.1.4	Uji Hipotesis	48
4.1.4.1	Uji t	48
4.1.4.2	Uji F	50
4.1.5	Uji Koefesien Derteminasi.....	51
4.2	Pembahasan.....	52
4.2.1	Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	52
4.2.2	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	53
4.2.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	54
4.2.4	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		56
5.1.	Simpulan	56
5.2.	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN		
Lampiran 1. Pendukung Penelitian		
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup		
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	25
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Pada Histogram	41
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas pada Normal P-P Plot.....	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Definisi Operasional Variabel	27
Tabel 3. 2 Daftar Populasi Penelitian	28
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian	37
Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif	39
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas pada <i>One Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i>	43
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedasitas pada uji Gleyser	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T).....	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2. 1 Price Earning Ratio	13
Rumus 2. 2 Price To Book	14
Rumus 2. 3 Tobin's Q	14
Rumus 2. 4 Price to Book Value Ratio	14
Rumus 2. 5 Debt to Total Assets Ratio	17
Rumus 2. 6 Debt to Equity Ratio	17
Rumus 2. 7 Equity Multiplier- EM	17
Rumus 2. 8 Debt to Equity Ratio	18
Rumus 2. 9 <i>Net Profit Margin</i>	19
Rumus 2. 10 <i>Return on Asset</i>	19
Rumus 2. 11 <i>Return on Equity</i>	19
Rumus 2. 12 <i>Earnings</i>	20
Rumus 2. 13 <i>Return on Asset</i>	20
Rumus 2. 14 Ukuran Perusahaan	21
Rumus 2. 15 Ukuran Perusahaan	21
Rumus 2. 16 Ukuran Perusahaan	22
Rumus 3. 1 Regresi Linear Berganda.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Tabulasi Data
- Lampiran 2.** Laporan Keuangan
- Lampiran 3.** Penelitian Terdahulu
- Lampiran 4.** Hasil Uji SPSS
- Lampiran 5.** t tabel
- Lampiran 6.** F tabel
- Lampiran 7.** Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 8.** Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang berkembang seperti sekarang ini, eksistensi sebuah perusahaan sangat maju, apalagi dalam bidang otomotif karena berkembangnya penduduk yang mengharuskan mereka menggunakan kendaraan untuk transportasi, sebuah perusahaan dalam peta persaingan yang sangat tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang memiliki rata-rata modal yang sangat berlimpah. Maka akan semakin tinggi pula kompetisi di dalam yang akan di hadapi oleh perusahaan dalam melakukan perluasan pasar mereka dan dalam melakukan perkembangan pasar, maka dari itu dibutuhkan suatu kebijakan yang tepat untuk menjaga eksistensi perusahaan agar tetap di kenal dan eksisis serta berkembang di masa yang akan datang.

Berkembangnya penduduk di Indonesia yang sangat meningkat maka dari itu sektor otomotif di Indonesia mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak dengan lebih dari 1,5 juta orang, berdistribusi pada sektor mulai dari industri perakitan, produsen komponen lapis pertama, kedua dan ketiga sampai pada bengkel resmi, sales service dan suku cadang yang tersebar di seluruh Indonesia. Seiring jalannya waktu banyak investor yang menanamkan sahamnya kepada sektor Otomotif, karena melihat perkembangan dan peluang usaha yang tinggi (Beritadaerah.co.id, 2018). Dengan tajamnya persaingan mengharuskan penyedia produk berlomba-lomba untuk merebut pangsa pasar yang ada. Maka dari itu kebijakan yang tepat untuk setiap aktifitas perusah sudah

menjadi tanggung jawab dan tugas pihak manajemen yang mengelolanya. Keberhasilan serta kebangkrutan atau permasalahan yang ada di perusahaan tergantung pada kebijakan-kebijakan yang di ambil oleh pihak manajemen perusahaan, termasuk keputusan mengenai kebijakan keuangan untuk menunjang setiap perusahaan dalam mencapai tujuannya, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan nilai perusahaannya.

Tujuan utama dari perusahaan dalam jangka waktu yang panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan, di mana semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin sejahtera pula pemiliknya dan seluruh karyawannya.

Pada hakikatnya tujuan perusahaan ialah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan melalui peningkatan nilai perusahaan. Kesejahteraan pemegang saham ditunjukkan melalui harga pasar perlembar saham perusahaan yang juga merupakan refleksi dari keputusan investasi pendanaan. Hal itu karena keputusan suatu bisnis yang dinilai berdasarkan dampak yang ditimbulkan terhadap saham. Jika dikaitkan dengan permasalahan persaingan global yang telah disebutkan, maka perusahaan akan menghadapi persoalan yang semakin kompleks, yaitu bagaimana perusahaan agar dapat mencapai tujuan mereka didalam persaingan yang sangat tinggi, maupun bagaimana meningkatkan nilai perusahaan guna memaksimalkan kesejahteraan pemilik. Sehingga strategi yang harus dilakukan perusahaan juga akan semakin kompleks pula, baik itu kegiatan yang berhubungan dengan produksi maupun kegiatan pemasarannya. Untuk melakukan investasi pada sebuah perusahaan kita perlu memiliki pengetahuan tentang nilai perusahaan. Ketidaktahuan tentang nilai

perusahaan akan menyebabkan investasi yang dilakukan mengalami kerugian. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli. Apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan dihitung menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan rasio perbandingan antar harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio *Price to Book Value* (PBV) memberikan rincian berapa kali kita melakukan pembayaran sebuah saham dengan nilai buku perusahaan .

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga suatu perusahaan yang akan di bayar oleh investor kepada pemilik perusahaan apabila perusahaan tersebut hendak dijual (Sartono, 2010:9). Atau dapat di dedefinisikan sebagai nilai pasar (Brigham dan Houston, 2010:7). Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham, dengan peluang investasi maka dapat memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, sehingga akan meningkatkan harga saham. Keberadaan pemegang saham dan peranan manajemen sangat penting dalam menentukan besar keuntungan dan kemakmuran yang diperoleh nantinya oleh perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan akan diikuti dengan meningkatnya kemakmuran pemegang saham. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi nilai perusahaan, beberapa diantaranya adalah Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan.

Struktur modal dalam suatu perusahaan ditentukan oleh perbandingan pendanaan jangka panjang berupa utang dan keseluruhan modal sendiri.

Pendanaan yang efisien akan terjadi apabila perusahaan memiliki struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan gambaran dari perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menggunakan utang dalam jumlah yang sedikit, karena kemungkinan besar perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal (Brigham dan Houston, 2010:189). Ukuran perusahaan sebagai acuan kekuatan atau kelemahan dalam Financial Perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Hermuningsih Sri, 2012).

Struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*, besar atau kecilnya struktur modal sangat pengaruh pada komposisi sumber daya yang diperoleh dari pihak eksternal maupun internal perusahaan, yang merupakan hutang dan modal sendiri. Makin besar modal yang disetorkan oleh pemegang saham, makin leluasa bagi manajemen untuk kebutuhan operasionalnya, sebab tidak ada kewajiban kepada kreditor.

Profitabilitas perusahaan di hitung menggunakan *Return On Asset (ROA)*, semakin tinggi rasio perusahaan maka akan semakin efektif juga dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ROA maka kinerja perusahaan

akan semakin efektif, karena tingkat pengembaliannya akan semakin besar (Brigham dan Houston, 2010:90).

Ukuran perusahaan ialah total penjualan bersih untuk tahun berjalan sampai tahun yang sudah ditetapkan atau sudah di sepakati. Ukuran perusahaan (*size*) merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Ukuran perusahaan (*size*) diukur dengan indikator berikut $size = (Ln) \text{ of Total Assets}$ (Hermuningsih Sri, 2012).

Penelitian (Arie, n.d. 2016:485) tentang pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara bersama terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian (Dewi, 2013:358) tentang Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan.

Penelitian (I Putu Yadnya & Ni Luh Putu, 2017) tentang Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian (Ta'dir Eko Prasetya, 2014:879) tentang Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI menyatakan bahwa secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian (Ignatius Leonardus Lubis, 2017:458) tentang Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV sehingga perusahaan perlu memperhatikan dan terus meningkatkan ROE dengan cara membandingkan prospek kegiatan dalam rangka meningkatkan Laba.

Adapun fenomena umum yang peneliti ambil dari berita *beritadaerah.co.id* pada tanggal 02 Agustus 2018 mengenai catatan Kemenperin, kinerja industri otomotif di Indonesia semakin melesat, terlihat pula dari jumlah ekspor dalam bentuk komponen kendaraan yang naik hingga 13 kali lipat, dari 6,2 juta pieces pada tahun 2016 menjadi 81 juta pieces tahun 2017. Bahkan, di pasar Asean saat ini, permintaan dalam bentuk keadaan terpisah atau *completely knock down* (CKD) kian meningkat.

Nilai Perusahaan telah banyak di dipakai dalam penelitian sebelum-sebelumnya. Maka hasil penelitian terdahulu menyatakan terdapat perbedaan hasil penelitian atau ketidakkonsistenan antara peneliti satu dengan peneliti yang lainnya. Maka dari kesenjangan tersebut dinamakan dengan *research gap*. Akibat timbulnya *research gap* tersebut membuat penelitian tertarik untuk meneliti variabel-variabel tersebut kembali.

Dari gambaran faktor yang telah ditulis dalam penelitian terdahulu, maka penulis menggunakan tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut ialah struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Dari variabel tersebut diharapkan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, kesejahteraan pemilik modal, karyawan dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Dari variabel yang digunakan untuk menguji nilai perusahaan yang akan diteliti ialah struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan, dimana struktur modal merupakan pembelanjaan permanen didalam mencerminkan pertimbangan antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Sedangkan profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Dan ukuran perusahaan peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi.

Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI dalam 8 tahun terakhir ini mengalami fluktuatif. Terjadi karena adanya persaingan yang kuat antar perusahaan manufaktur khususnya pada sektor otomotif dimana permintaan domestic dan cepatnya pertumbuhan investasi asing yang masuk.

Berdasarkan pendapat diatas dan hasil penelitian terdahulu mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan menyatakan hasil yang berbeda antara hasil peneliti satu dengan peneliti lainnya. Hal ini yang membuat penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal,**

Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian yang ada, maka dengan ini identifikasi masalahnya ialah:

1. Jika struktur modal tidak berubah maka tidak akan mempengaruhi Nilai Perusahaan, maka tidak ada struktur modal yang terbaik. Semua struktur modal pada hakikatnya ialah baik. Tapi jika dengan merubah struktur modal ternyata nilai perusahaan mengalami perubahan, maka diperolehlah struktur modal yang terbaik. Struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, atau harga saham adalah struktur modal yang terbaik.
2. Apabila semakin tinggi keinginan dalam mencapai laba, maka akan semakin besar return yang didapat investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih maju dan berkembang dengan baik.
3. Jika perusahaan memiliki total asset yang tinggi, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada di perusahaan tersebut. Maka dengan itu ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.
4. Semakin posisi rasio hutang yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan menyanggupi membayar kewajiban jangka panjang dengan baik. Tapi jika perusahaan tersebut mengalami penurunan *Debt To Equity Ratio* yang dikarenakan perusahaan lebih banyak menggunakan modal hutang dibandingkan dengan modal sendiri yang akan berdampak pada perusahaan

tidak mampu memenuhi kewajiban jangka panjang, sehingga mengonversi seluruh utang perseroan menjadi saham kepada perusahaan yang merupakan pemegang saham perseroan guna mengurangi resiko gagal bayar kepada perusahaan pemegang saham sehingga mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

5. Semakin tinggi *Return On Assets* yang perusahaan miliki maka semakin efisien pengguna aktiva oleh perusahaan untuk beroperasi sehingga akan memperbesar laba. Rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan. *Return On Assets* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan atau rugi sehingga mempengaruhi nilai perusahaan.
6. *Price to Book Value* yang menurun dikarenakan investor khawatir dengan rencana pemerintah untuk menaikkan ambang batas *Down Payment* kredit kendaraan yang berpengaruh pada tingkat penjualan. Tenaga kerja industri otomotif pun terancam karena berefek buruk pada Nilai Perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Menurut identifikasi masalah yang sudah ditulis, maka batasan masalahnya ialah sebagai berikut :

1. Peneliti membatasi penelitian ini dengan struktur modal di ukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, Profitabilitas di ukur dengan *Return On Asset (ROA)*, dan ukuran perusahaan di ukur menggunakan *Size = Ln of total aktiva*.
2. Rasio Nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Price to Book Value (PBV)*.
3. Periode yang digunakan peneliti tahun 2010-2017.
4. Perusahaan industri yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang sudah ditulis, maka rumusan masalahnya ialah:

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)* perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)* perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)* perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Apakah Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)* perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya ialah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Dari peneliti diharapkan sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat di aplikasikan teori yang di dapat selama masa perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan atau nyata.
- 2) Diharapkan memberikan wawasan yang luas atas pengetahuan tentang masalah yang akan

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai informasi dan sebagai alat bantu dalam menilai perusahaan.

2. Bagi Institusi (UPB)

Dengan hasil ini diharapkan dapat memecahkan masalah dan di gunakan sebagai masukan atau tambahan wawasan serta bukti epiris mengenai Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi peneliti lanjutan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan referensi dalam melakukan penelitin yang sama dengan pengaruh Struktur modal dan kinerja perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, baik untuk dalam waktu dekat maupun dalam jangka waktu yang panjang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yaitu ukuran nilai yang bersifat netral oleh publik dari peninjauan pada kesinambungan hidup perusahaan (Harmono, 2009:01). Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai jual perusahaan atau nilai tambah bagi pemegang saham, ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut (Arifin, 2008:57) nilai perusahaan didasarkan atas tiga kelompok utama asset, yaitu :

1. *Financial Asset*, seperti kas, surat-surat berharga yang sering disebut juga dengan financial Asset.
2. *Physical Asset*, terdiri dari peralatan, gedung, tanah, yang disebut juga dengan *Tangible Asset*.
3. *Intangible Asset*, merupakan *organizational capital*, seperti aliansi bisnis, customer capital, merek, reputasi kualitas dan pelayanan, dan intellectual capital (paten, desain produk, dan teknologi), *goodwill*, serta human capital.

Maka rasio ini menggambarkan seberapa besar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

- a. *Price Earning Ratio* (PER)

$$PER = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Rumus 2. 1 *Price Earning Ratio*

b. *Price to Book Value*

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Rumus 2. 2 *Price To Book Value*

c. *Tobin's Q*

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Rumus 2. 3 *Tobin's Q*

Keterangan :

Q = Nilai perusahaa

EMV = Nilai Pasar Equita

EBV = Nilai Buku dari Total Aktiva

D = Nilai Buku Dari Total Hutang

Jadi dalam penelitian ini, Nilai Perusahaan akan dihitung menggunakan *Price to Book Value (PBV)*.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Rumus 2. 4 *Price to Book Value Ratio*

Semakin meningkatnya nilai PBV berarti pasar percaya akan produk yang dihasilkan dari perusahaan tersebut. Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu-waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar. Nilai buku merupakan nilai yang apabila perusahaan tersebut akan dijual oleh si pemegang saham dengan pengandaian seluruh hutang telah dibayarkan dengan tuntas (Soemarso, 2008:71).

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang tinggi

menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan pada keputusan investasi, pendanaan (*Financing*), dan manajemen asset.

2.1.2 Stuktur Modal

Struktur modal merupakan pengandaian dari perbandingan *financial* perusahaan antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi pembiayaan suatu perusahaan. (Irham Fahmi, 2018). Struktur modal ialah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa struktur modal adalah pendanan ekuitas dan utang serta pertimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa pada suatu perusahaan.

Pendapat dari (Riyanto, 2010:225) struktur modal suatu perusahaan secara umum terdiri atas beberapa komponen, yaitu :

1. Modal Sendiri

Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik dan tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tentu lamanya. Oleh karena itu, di tinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tidak tertentu waktunya. Kerugian perusahaan pertama-tama harus dibebankan kepada pemilik.

2. Utang Jangka Panjang

Modal asing atau utang jangka panjang merupakan utang yang jangka waktunya adalah panjang, umumnya lebih dari sepuluh tahun. Utang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membiayai perluasan perusahaan ekspansi atau modernisasi dari perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar (Riyanto, 2010:234).

Menurut (Sartono, 2010:248), faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan ialah :

1. Tingkat penjualan. Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan hutang lebih besar dari pada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.
2. Perusahaan Aset. Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar. Hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan yang besar maka akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian, besarnya aset tetap dapat dijadikan sebagai jaminan atau kolateral utang perusahaan.
3. Tingkat pertumbuhan perusahaan. Semakin cepat pertumbuhan perusahaan, maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan masa mendatang, maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba.
4. Profitabilitas. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan utang.

5. Variabel laba dan perlindungan pajak. Variabel ini sangat erat kaitannya dengan stabilitas penjualan. Jika variabilitas atau volatibilitas laba perusahaan kecil, maka perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih besar untuk menanggung beban tetap dari utang.
6. Skala perusahaan. Perusahaan besar yang sudah *well-established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.
7. Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro. Sebagai contoh, perusahaan membayar deviden sebagai upaya untuk meyakinkan pasar tentang prospek perusahaan dan kemudian menjual obligasi. Strategi itu dirapkan dapat meyakinkan investor bahwa prospek perusahaan baik. Dengan kata lain, agar menarik minat investor dalam hal pendanaan.

Menurut (Fahmi, 2018) menyatakan tentang bentuk rumus struktur modal, yaitu :

- a. Rasio Utang terhadap Total Aktiva (*Debt to Total Assets Ratio – DTAR*)

yaitu:

$$\text{DTAR} = \frac{\text{total utang}}{\text{total asset}} \quad \text{Rumus 2. 5 Debt to Total Assets Ratio}$$

- b. Rasio Utang terhadap Modal Sendiri (*Debt to Equity Ratio – DER*) yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{total utang}}{\text{modal sendiri}} \quad \text{Rumus 2. 6 Debt to Equity Ratio}$$

- c. Rasio Kelipatan Total Aktiva terhadap Modal Sendiri (*Equity Multiplier - EM*) yaitu:

$$\text{EM} = \frac{\text{total aktiva}}{\text{modal sendiri}} \quad \text{Rumus 2. 7 Equity Multiplier- EM}$$

Dalam penelitian ini, Struktur Modal akan diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* yaitu rasio yang memberikan gambaran penyediaan dana oleh si pemegang saham kepada si pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Maka rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio*, sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{total utang}}{\text{modal sendiri}}$$

Rumus 2. 8 *Debt to Equity Ratio*

Utang jangka panjang yang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun, biasanya 5-20 tahun (Asep, 2009:24). Modal sendiri ialah pendanaan jangka panjang perusahaan yang telah disediakan oleh pemilik perusahaan (Pemegang saham), yang terjadi dari berbagai jenis saham (saham preferen dan saham biasa) serta laba ditahan.

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba (Harahap, 2010). Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Jelasnya, semakin lengkap jenis rasio yang digunakan semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas

perusahaan dapat diketahui secara sempurna. Menurut (Fahmi, 2018) jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1. *Net Profit Margin (profit margin on sales) Profit margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Penjualan Bersih}}$$

Rumus 2. 9 *Net Profit Margin*

2. *Retur on Asset (ROA)* Rasio yang digunakan untuk mengukur bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus 2. 10 *Return on Asset*

3. *Return on equity (ROE)* Rasio profitabilitas yang membandingkan antar laba bersih (*net profit*) perusahaan dengan asset bersihnya (ekuitas atau modal). Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Rumus 2. 11 *Return on Equity*

4. *Earnings Per Share (EPS)* merupakan alat analisis tingkat profitabilitas perusahaan yang menggunakan konsep laba konvensional. EPS adalah salah

satu dari dua alat ukur yang sering digunakan untuk mengevaluasi saham biasa disamping PER (Price Earning Ratio) dalam lingkaran keuangan.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang Beredar}}$$

Rumus 2. 12 *Earnings Per Share*

Dalam penelitian ini saya menggunakan rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Rasio ini adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah asset secara keseluruhan. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari asset yang dimiliki. Apabila rasio ini tinggi berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen.

Return on Asset mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh keuntungan. Menurut (Prastowo, 2009:897) rasio ini mengukur tingkat kembalikan investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Ukuran yang sering digunakan untuk menghitung *Return on Asset* (ROA) adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus 2. 13 *Return on Asset*

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang telah ditetapkan sampai tahun berjalan (Bringham & Houston, 2011:50). Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita

kerugian. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dilihat dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan .

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Hermuningsih Sri, 2012). Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan oleh calon investor untuk menanamkan modal atau melihat kondisi perusahaan tersebut .

Ukuran Perusahaan dapat dihitung menggunakan Rumus seperti dibawah ini:

a.
$$\text{Size} = (\text{LN}) \text{ of Total Assets}$$
 Rumus 2. 14 Ukuran Perusahaan

Keterangan :

Size : Ukuran Perusahaan

Ln *TS* : Total Aktiva

b.
$$\text{Firm Size} = \text{LN of Total}$$
 Rumus 2. 15 Ukuran Perusahaan

Keterangan :

Firm Size : Ukuran Perusahaan

$\ln TR$: Logaritma Natural Dari Total Penjualan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dengan total aktiva, maka semakin besar total aktiva perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam. Rumus Ukuran Perusahaan yang dipakai adalah :

$$Size = (LN) \text{ of Total Assets}$$

Rumus 2. 16 Ukuran Perusahaan

2.2 Penelitian Terdahulu

Dengan adanya penelitian-penelitian terdahulu sehingga memberikan peran yang sangat penting pada penelitian yang dilakukan oleh penulis kali ini mengenai “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 - 2017”. Banyak penelitian yang telah melakukan peneliti terdahulu yang secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

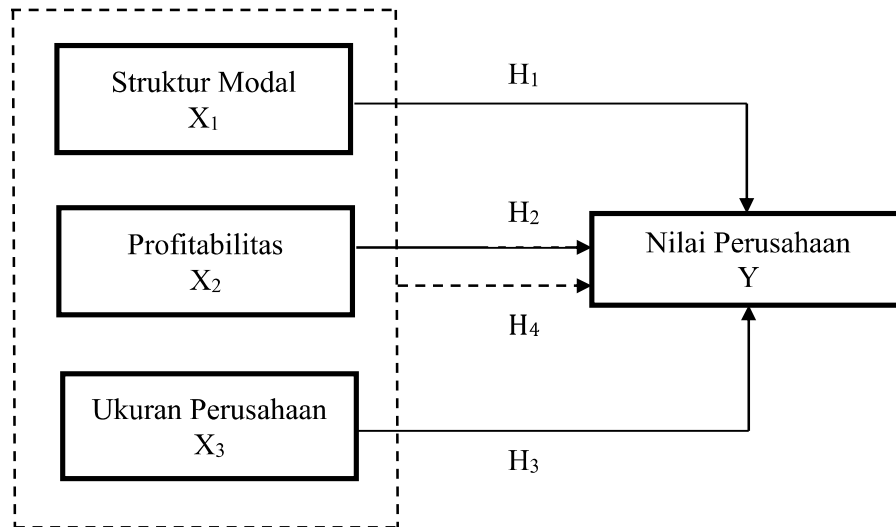
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sumber	Hasil Penelitian
1	(Setiadharm a S and, 2017)	<i>The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable</i>	Variabel bebas: <i>Firm Size</i> Variabel Terkait: <i>Firm Value</i>	Journal of Business & Financial Affairs (2017) 6:4 ISSN: 2167-0234 DOI: 10.4172/2167-0234.1000298	<i>Thus, it can be concluded that capital structure as intervening variable cannot mediate the relationship between asset structure and firm size on the firm value.</i>
2	(Sabrin, Buyung Sarita, Dedy Takdir, 2016)	<i>The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at</i>	Variabel bebas: <i>Profitability</i> Variabel	The International Journal Of Engineering And Science	<i>The results of data analysis proves that the profitability has affect the firm value because the value is a positive on</i>

		<i>Indonesia Stock Exchange,</i>	Terkait: <i>Firm Value</i>	(IJES). Volume 5, Issue 10 Page, PP81-86, 2016. ISSN(e) : 2319-1813 & ISSN(p) : 2319-1805	<i>the achievement of profit to justify the payment of dividends, so the stock price will increase because the company showed a positive signal to pay dividends .</i>
3	Aniela Nurmindia & Dkk (2017)	<i>Pengaruh Profitabilitas Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan</i>	Variabel bebas: Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Variabel terkait: Nilai Perusahaan	E-Proceeding of Management : Vol.4, No .1 April 2017 Hal: 547, ISSN: 2355-9357	Menunjukkan bahwa Profitabilitas, leverage, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4	Bulan Oktrima (2017)	<i>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan</i>	Variabel Bebas: Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Variabel terkait: Nilai Perusahaan	Manajemen Keuangan Vol.1, No.1 September 2017. ISSN : 2581-2696	1) Variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) Variabel Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (4) Variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	Kadek Apriada & Made Sadha Suardikha (2016)	<i>Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan</i>	Variabel bebas: Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal & Profitabilitas Variabel terkait: Nilai Perusahaan	E-Jurnal Ekonomi 5.2 (2016) 201-218 ISSN : 2337-3067	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil yang memperlihatkan bahwa kepemilikan institusional perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran merupakan pola didalam konsep menentukan variabel penelitian. Kerangka pemikiran yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Akan halnya terdapat hipotesis seperti dibawah ini :

H₁ : Struktur Modal berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan.

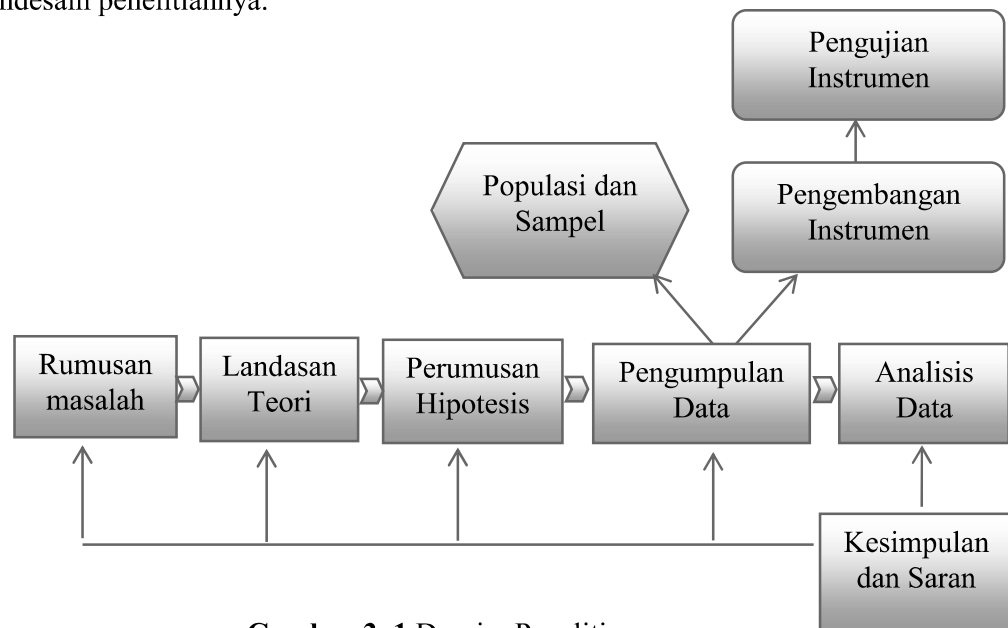
H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan.

H₄ : Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian (bisa dibidang sebagai rangka penelitian; rencana atau anjuran penelitian) yang penjelasannya merupakan bagian yang digunakan peneliti untuk kegiatan apa yang dilakukan selama metode penelitian berlangsung (Martono, 2011: 131). Dengan kata lain desain penelitian ini merupakan tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Menurut (Sugiyono, 2012: 30) berikut terdapat proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mendesain penelitiannya:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Chandrarini, 2017: 83) Variabel yang dapat digunakan dalam riset akuntansi (khusus dalam penelitian yang menggunakan desain atau model penelitian kuualitas). Ada dua variabel yang digunakan yaitu :

3.2.1 Variabel Bebas atau Variabel Independen (X)

Menurut (Chandrarin, 2017: 83) Variabel Independen merupakan Variabel yang mempengaruhi atau penyebab perubahan yang timbulnya pada variabel terkait (dependen). Variabel Independen disebut juga dengan variabel perlakuan, kausa, risiko, variable stimulus, antecedent, variabel pengaruh, treatment dan variabel bebas. Dapat dikatakan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya.

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Struktur Modal (X1)

Struktur Modal ialah pendanaan ekuitas dan utang serta perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa pada suatu perusahaan.

b. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu.

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran Perusahaan adalah Besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan.

3.2.2 Variabel Terkait atau Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi daya tarik atau fokus peneliti (Chandrarin, 2017: 83). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y). Nilai perusahaan sendiri merupakan nilai jual

perusahaan atau nilai tambah bagi pemegang saham, ukuran nilai objektif oleh *public* dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Struktur Modal	Perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. (Riyanto, 2008:296)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
2	Profitabilitas	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. (Sartono, 2010:122)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
3	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan ialah nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan.	$size = (Ln) \text{ of Total Assets}$	Rasio
4	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.	$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Definisi menurut (Sugiyono, 2012: 80) ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh perusahaan manufaktur otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 13 perusahaan.

Tabel 3. 2 Daftar Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT. Astra International Tbk	ASII
2	PT. Astra Otopart Tbk	AUTO
3	PT. Garuda Metalindo Tbk	BOLT
4	PT. Indo Kordsa Tbk	BRAM
5	PT. Good Year Indonesia Tbk	GDYR
6	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL
7	PT. Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
8	PT. Indospring Tbk	INDS
9	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
10	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
11	PT. Nipress Tbk	NIPS
12	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
13	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM

3.3.2 Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2012: 81) ialah bagian dari hasil dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang akan diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor otomotif atau selama 8 tahun mempunyai kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang bergerak di bidang Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang Indonesia Rupiah yang lengkap.

3. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut dari tahun 2010-2017.
4. Perusahaan yang mengalami laba berturut-turut setiap tahunnya selama periode 2010-2017.

Dari hasil kriteria sampel yang ada dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian ini berjumlah 5 perusahaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	PT. Astra International Tbk	ASII	√	√	√	√	1
2	PT. Astra Otopart Tbk	AUTO	√	√	√	√	2
3	PT. Garuda Metalindo Tbk	BOLT	√	√	√	X	
4	PT. Indo Kordsa Tbk	BRAM	√	√	X	X	
5	PT. Good Year Indonesia Tbk	GDYR	√	√	X	X	
6	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL	√	√	√	X	
7	PT. Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	√	√	√	X	
8	PT. Indospring Tbk	INDS	√	√	√	√	3
9	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	√	√	√	X	
10	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	√	√	X	X	
11	PT. Nipress Tbk	NIPS	√	√	√	√	4
12	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	√	√	√	X	
13	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM	√	√	√	√	5

Sumber : Data Sekunder yang di olah

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2012).

Data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data sekunder. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber sekunder. Sumber sekunder sendiri merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2012).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Angka-angka yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, dan ukuran perusahaan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen atau data yang diperoleh dari perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2012) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari sumber terkumpul. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis data ialah metode deskriptif. Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus ditempuh untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. pada

perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 8 tahun, yaitu di mulai dari tahun 2010 sampai dengan 2017.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode analisis deskriptif yaitu statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data-data yang cara kerjanya dapat dengan menceritakan ataupun menguraikan data tersebut.

Dalam pengelolaan data, penulis akan menggunakan uji korelasi dan uji regresi. Uji korelasi digunakan untuk membahas kerataan hubungan antara Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan uji regresi digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Analisis Residual. Analisis Residual merupakan selisih pengamatan Y, dengan prediksi Y setelah model ditetapkan, agar analisis regresi yang ditetapkan terjamin validitasnya. Hal ini dilakukan agar model yang ditetapkan dapat diterima dan menjamin *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Setelah meregresikan *absolute residual* terhadap variabel independen baru kemudian dilakukan uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal atau tidak (Rumengan, 2010:94). Model regresi yang

baik adalah data yang normal atau mendekati normal. Caranya dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data normal memiliki bentuk seperti lonceng. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan koreksi *Lilliefors*. Pengambilan keputusan mengenai normalitas sebagai berikut:

- a. Jika $p < 0.05$ maka distribusi data tidak normal.
- b. Jika $p > 0.05$ maka distribusi data normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas mempunyai hubungan linear yang sempurna (hampir mendekati sempurna) pada beberapa variabel atau semua variabel bebas (Kuncoro, 2009). Uji multikolinearitas bertujuan apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2013). Cara mengetahui adanya multikolinearitas dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan TOLERANCE. Batas VIF adalah 10 dan nilai dari TOLERANCE adalah 0,1. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai TOLERANCE kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinearitas. Bila ada variabel independen yang terkena multikolinearitas maka variabel tersebut harus dikeluarkan dari model peneliti (Ghozali, 2013).

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi *linear* terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan

penggangguan pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2013). Hal ini sering ditemukan pada data *time series* karena gangguan pada seseorang atau data tahun berikutnya. Model regresi yang baik adalah data yang bebas dari autokorelasi. Menurut (Sunyoto, 2011: 91) ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* atau biasa disingkat DW, antara lain:

1. Terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 atau $+2$ atau $-2 \leq DW \leq +2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas $+2$ atau $DW \geq +2$.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antar varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013).

Pedeteksian heterokedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residu terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel independen, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas. Jika probabilitas

signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heterokedastisitas (Ghozali, 2013).

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi berganda ialah metode regresi yang melibatkan satu variabel terkait dengan beberapa variabel bebas. Untuk mengukur hipotesis akan digunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3. 1 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
- a = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- X1 = Struktur Modal
- X2 = Profitabilitas
- X3 = Ukuran Perusahaan
- e = Error

3.5.4 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian adalah dengan menggunakan uji t dan uji f. uji t untuk melihat *significant* tidaknya pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara parsial. Sedangkan uji f untuk menguji tingkat pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama atau simultan. Adapun uji hipotesis yang penulis lakukan yaitu:

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri atas Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang merupakan variabel dependennya. Seperti halnya dengan uji hipotesis secara simultan pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai signifikan yang didapat dari hasil pengolahan data melalui Program SPSS, sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan > 0.05 maka variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel tersebut.
2. Jika nilai signifikan < 0.05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait.

Kriteria penilaian uji t adalah:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji lebih dari dua sampel (Priyastama, 2017). Dasar pengambilan keputusan menggunakan angka signifikansi adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- 3) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 4) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nilai signifikan dari uji f dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel ANOVA kolom sig atau *significance*.

3.5.5 Uji Koefisien Determinasi

Persamaan regresi yang diperoleh dalam suatu proses perhitungan tidak selalu baik untuk mengestimasi nilai variabel yang terkait (Y), sehingga diperlukan perhitungan koefisien determinasi disesuaikan (*adjusted R²*). Koefisien determinasi disesuaikan merupakan presentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terkait.

Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam modal penelitian. Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terkait yang diterangkan oleh variabel bebas.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi yang akan dijadikan penelitiannya di perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Kompleks Mahkota Raya Blok A No.11 Batam Centre-Batam.

